

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Perumahan cluster Verdi Summarecon, jalan Boulevard Gading Serpong, Tangerang Selatan, Banten. dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini

1. Faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan keterlambatan proyek pembangunan perumahan cluster Verdi Summarecon, adalah :
  - a. Kondisi cuaca hujan.
  - b. Akses jalan masuk yang tertutupi oleh pagar pembatas.
  - c. Pemasangan papan *bouwplank* yang tidak siku.
  - d. Tanah di lokasi proyek terlalu lembek atau terlalu keras.
  - e. Pemasangan plastik cor yang tidak merata.
  - f. Pekerjaan yang dikerjakan tidak sesuai syarat mutu dari pengawas.
  - g. Bekisting yang kurang kuat menahan *vibrator*.
  - h. Banyak material pengecoran yang tumpah.
  - i. *Elevasi* beton yang tidak sesuai dengan gambar.
  - j. Pemasangan bekisting yang kurang rapi.
  - k. Jumlah pekerja yang kurang.
  - l. Pekerjaan harus menunggu izin dari pengawas.
  - m. Material yang datang terlambat.
  - n. Pekerjaan yang dikerjakan tidak sesuai dengan jadwal.
  - o. Banyak keramik yang tidak sesuai pesanan.
  - p. Meja dapur yang tidak datang tepat waktu.
  - q. Sering adanya perubahan lokasi dari stopkontak, lubang lampu dan lain-lain.
  - r. Kebocoran pada instalasi pipa.
  - s. Cara mengaplikasikan cat yang salah.
  - t. Pemasangan *railing* yang tidak sesuai dengan gambar.
  - u. Penyemprotan cairan anti rayap yang tidak dilakukan secara merata.

- v. Beton yang belum di *waterproffing*.
2. Pekerjaan yang memiliki rata-rata nilai risiko tertinggi adalah pekerjaan atap 6,75, kemudian disusul dengan pekerjaan plafond dengan nilai sebesar 6,5, dan pekerjaan pengecatan dengan nilai 6.
  3. Risiko yang sering muncul pada proyek ini adalah risiko rendah dengan jumlah risiko sebanyak 96 risiko. Kemudian, risiko sedang dengan jumlah risiko sebanyak risiko 56 risiko. Selanjutnya, risiko tinggi dengan jumlah risiko sebanyak 19 risiko. Kemudian, yang terakhir adalah ekstrem dengan jumlah risiko sebanyak 5 risiko.
  4. Faktor-faktor risiko memiliki nilai paling besar yang menyebabkan keterlamabatan pada pekerjaan dengan bobot tertinggi, yaitu hasil mutu pekerjaan tidak sesuai dengan yang ditetapkan oleh pihak pemilik proyek pada sub pekerjaan ceklist dan serah terima (16 poin).

### **5.1. Saran**

1. Melakukan analisis biaya yang dibutuhkan jika dampak dari risiko keterlambatan tinggi.
2. Memperdalam pengetahuan mengenai manajemen risiko pada penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Dengan pengawasan yang sangat ketat dari pengawas, pemilik proyek disarankan memberikan waktu pelaksanaan yang lebih lama.
4. Pihak Kontraktor disarankan lebih mempelajari metode konstruksi yang disyaratkan oleh pemilik proyek.